

Nama : Naupal Khozi Alkatiri
NPM : 2012011012
Mata Kuliah : Delik Luar KUHP
Dosen : Emilia Susanti, S.H., M.H.
Tugas Forum Diskusi

1). Bentuk-Bentuk Tindak Pidana Ekonomi :

a). Property Crimes

↳ Property Crimes atau kejahatan properti adalah kejahatan untuk mendapatkan uang, properti, atau beberapa keuntungan lainnya.

Contoh : Aksi kejahatan berupa mendirikan kantor notaris palsu Dr. H. Idham di Jalan Tebet Timur Raya Nomor 40, Jakarta Selatan, Korban penipuan terkait sertifikat rumah yang dipalsukan mengalami kerugian mencapai 214 Miliar dalam kurun waktu lima bulan. Pelaku dikenakan pasal 378, dan atau 372 dan atau 263 dengan ancaman hukuman diatas lima tahun penjara. Selain pasal tersebut, Kepolisian juga akan menjerat tersangka dengan tindak pidana pencucian uang.

b). Regulatory Crimes

↳ perbuatan yang melanggar peraturan perundang-undangan dibidang ekonomi.

Contoh : Pembayaran upah buruh dibawah UMR, yang dilakukan oleh PT Panca Puji Bangun. Jaksa menuntut 18 bulan penjara, tetapi Pengadilan Negeri menghukum 1 Tersangka 1 tahun penjara karena menggaji karyawannya dibawah UMR.

c). Tax Crimes

↳ Penggelapan Pajak secara ilegal terhadap objek pajak yang dikenakan perorangan atau korporasi.

Contoh : Bakso Sony diduga berhutang pajak sebesar 10,25 miliar kepada pemkot kota Bandar Lampung. Berdasarkan BPPRD, potensi pajak restoran bakso Sony sebesar 400 juta perbulan dari 18 gerai, tetapi pemilik bakso Sony hanya membayar pajak restoran sebesar 150 juta perbulan dari 18 gerai. Alhasil Pemkot Bandar Lampung melakukan penyegelan terhadap gerai bakso Sony di Bandar Lampung.

2). Ketekhususan dalam Tindak Pidana Ekonomi:

↳ Hal - hal yang bersifat khusus dalam tindak Pidana Ekonomi ialah :

- * Ketentuan - ketentuan dalam peraturan TPE itu bersifat elastis
- * Perbedaan pengertian, kejahatan, dan pelanggaran dalam TPE dari tindak pidana yang lain, sehingga ketentuan sanksi pun berbeda.
- * Perluasan berlakunya ketentuan pidana UU TPE, memiliki UU sendiri.
- * Percobaan dan pemberian bantuan yang berbeda yang ada didalam KUHP.
- * Pengadilan in absentia
- * Penyelesaian perkara diluar beracara (schikking atau denda damai).
- * Perluasan subjek yang dapat dihukum
- * Aneka ragam sanksi dan penjatuhan pidana (tidak hanya berupa kurungan).

3). Analisis Penanggulangan TPE :

Menurut saya, penanggulangan TPE sudah efektif setiap tahunnya. Aparat juga sudah berusaha korporatif terhadap masyarakat. Salah satu efektifnya, & Setiap restoran sudah diberlakukan pemasangan tapping box agar pajak restoran tercatat secara detail dan terhindar dari penggelapan pajak.